

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Nilai-Nilai Bimbingan Islan Dalam Tradisi Tari Inai Di Desa Kuala Bangka Kec. Hilir Labuhanbatu Utara

1. Tari inai dibawakan dari salah satu anggota kasidah berdah atau dari kerabat sanak saudara. Tari inai ini biasanya dilakukan pada malam ari setelah sholat magrib. Tradisi dapat melahirkan kearifan lokal yang mendukung intelektualitas, pengetahuan, dan nilai-nilai moral untuk meletakkan dasar peradaban masyarakat. Tari Inai sudah lama ada di masyarakat Melayu Deli. Tarian ini mungkin telah ada selama berabad-abad dan dipengaruhi oleh kombinasi budaya etnis yang menyusup ke dunia Melayu. Tari Inai telah menjadi salah satu tradisi pernikahan adat masyarakat Melayu di desa Kuala Bangka. Makna Tari Inai dalam prosesi Malam *berinai* yaitu sebagai malam pemberian doa restu kepada kedua pengantin yang akan menempuh hidup baru, sebagai malam kumpul keluarga besar, sebagai malam untuk memperkenalkan pengantin laki-laki kepada seluruh keluarga besar penganten perempuan, sebagai malam pengungkapan selamat datang kepada pihak penganten pria yang telah masuk ke dalam jajaran keluarga besar penganten wanita. Tari Inai juga diartikan sebagai simbol dari kerelaan kedua orang tua dan anggota keluarga dalam melepas masa lajang putra dan putrinya.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam syair tari inai Di Desa Kuala Bangka Kec. Kualuh Hilir syair yang dikutip mengandung nasehat-nasehat yang dipandang perlu diuraikan, secara umum syair juga memuat nilai-nilai keagamaan syair yang dapat dinyanyikan dengan cara dibacakan keras-keras oleh penyanyi atau orang yang memiliki keahlian khusus dalam membacakan puisi dengan suara keras kepada pendengarnya.. Tari inai juga memiliki pesan-pesan bimbingan Islam dalam pernikahan, karena pernikahan ini sakral kalau bisa hanya dilakukan sekali seumur hidup.
3. Respon Masyarakat tentang adanya kesenian kasidah berdah ini mampu membawa aura yang positif bagi kalangan masyarakat khususnya di kalangan

anak muda sekarang yang mau meyibukkan diriya untuk belajar kesenian kasidah berdah. Syair-syair kasidah berdah memiliki manfaat tertentu khususnya bagi warga Desa Kuala Bangka, karena syair tersebut merupakan lantunan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

## **B. Saran**

1. Semoga anak muda pada zaman sekarang ikut serta menjaga dan melestarikan adat istiadat yang telah ada.
2. Dalam upacara perkawinan adat masyarakat Melayu, pemerintah Labuhanbatu Utara selalu memegang teguh tradisi tari Inai yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyangnya melalui pertunjukan.
3. Untuk pembaca agar bisa melanjutkan penelitian ini dan supaya bisa lagi medalami penelitian ini.
4. Untuk masyarakat khususnya Desa Kuala Bangka semoga tradisi tari inai ini terus berkembang.
5. Untuk toko adat dan masyarakat semoga tetap melestarikan budaya tari inai sehingga dapat diturun temurunkan ke pada pemuda desa sehingga tradisi tersebut terjaga.